

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)

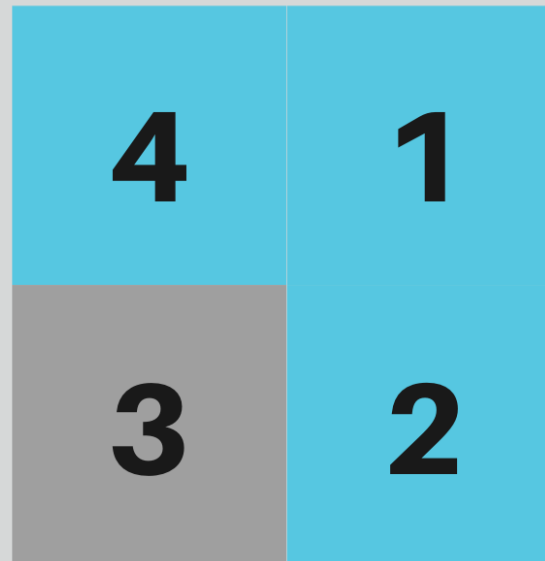
FASE A

TAHAP 4

5 CAPAIAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN

TAHAP 3

4 CAPAIAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN



TAHAP 1

6 CAPAIAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN

TAHAP 2

4 CAPAIAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN

NAMA PENYUSUN : LILIS AJIZAH
NAMA SEKOLAH : SLBN CICENDO
FASE : A

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

Nama Penyusun : Lilis Ajizah

Nama Sekolah : SLBN Cicendo

Fase : A

NO	ELEMEN DAN CAPAIAN PEMEBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ATP
1	<p>Persepsi Bunyi</p> <p>Peserta didik mampu mendeteksi bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang, bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, pernyataan betul, pernyataan ya dan pernyataan sudah. Bunyi yang sudah dideteksi kemudian dilanjutkan pada tahap diskriminasi. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>	<p>1.1 Mendeteksi ada dan tidak ada bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang.</p> <p>1.2 Mendeteksi ada dan tidak ada bunyi bahasa seperti, fonem, jumlah suku kata, nama panggilan kata benda.</p> <p>1.3 Mendiskriminasi bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat.</p> <p>1.4 Membedakan berbagai macam bunyi bahasa seperti huruf vocal dan konsonan.</p> <p>1.5 Memahami bunyi yang diperoleh dari huruf vocal dan konsonan.</p>	<p>Tahap 1 *)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan keterarahan wajah, seperti kontak mata dan kontak wajah. (3.1) 2. Mendeteksi ada dan tidak ada bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang. (1.1) 3. Melakukan latihan keterarahan suara dalam pengucapan kata atau bersuara. (3.2) 4. Mendiskriminasikan bunyi panjang, pendek, tinggi, rendah keras lemah cepat lambat. (1.3) 5. Membedakan berbagai macam bunyi bahasa seperti huruf vokal dan konsonan. (1.4) 6. Mengucapkan kalimat mengenai kesiapsiagaan bencana, cara-cara

2	<p>Persepsi Irama</p> <p>Peserta didik mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 2/4 dan 3/4, serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat perintah. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau Tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.</p>	<p>2.1 Mendeteksi ada atau tidak ada irama dasar seperti ketukan irama birama 2/4 dan 3/4.</p> <p>2.2 Membedakan irama bahasa pada kalimat tanya dan kalimat perintah.</p> <p>2.3 Mengidentifikasi irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna.</p> <p>2.4 Melakukan imitasi gerakan secara spontan sesuai irama dasar dan irama Bahasa.</p>	<p>menjaga diri dengan pola Subyek Predikat. (5.1)</p> <p>Tahap 2 *)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan pengucapan bunyi vokal baik di awal, di tengah maupun di akhir kata. (4.1) 2. Mendeteksi ada dan tidak ada bunyi bahasa seperti, fonem, jumlah suku kata, nama panggilan, kata benda. (1.2) 3. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi dan rahang. (3.3) 4. Mengidentifikasi irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna. (2.3)
3	<p>Latihan Prawicara</p> <p>Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Kemampuan kontak mata dan kontak wajah serta merta digunakan untuk melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang</p>	<p>3.1 Melakukan latihan keterarahan wajah, seperti kontak mata dan kontak wajah.</p> <p>3.2 Melakukan keterarahan suara dalam pengucapan kata atau bersuara.</p> <p>3.3 Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi dan rahang.</p>	<p>Tahap 3 *)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan pernafasan, melalui berbagai kegiatan: yaitu meniup kertas, meniup peluit, meniup lilin dan meniup sedotan. (3.4) 2. Memahami bunyi yang diperoleh dari huruf vokal dan konsonan. (1.5)

	<p>tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. Peserta didik melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya. Latihan pernafasan dapat dilakukan dalam keadaan berdiri, berbaring, dan duduk. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/.</p>	<p>3.4 Melakukan latihan pernafasan, melalui berbagai kegiatan: yaitu meniup kertas, meniup peluit, meniup lilin dan meniup sedotan.</p> <p>3.5 Melakukan latihan pembentukan suara, seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/.</p>	<p>3. Melakukan latihan pembentukan suara, seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/. (3.5)</p> <p>4. Mengucapkan kalimat tentang kesehatan reproduksi, konsep laki-laki dan perempuan, senang dan tidak senang dengan pola Subyek Predikat. (5.2)</p> <p>Tahap 4 *)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi ada atau tidak ada irama dasar seperti ketukan irama birama 2/4, dan 3/4. (2.1) 2. Membedakan irama bahasa pada kalimat tanya dan kalimat perintah. (2.2) 3. Latihan pembentukan konsonan yang tak bersuara /p/ dan konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/. (4.2) 4. Melakukan imitasi gerakan secara spontan sesuai irama dasar dan irama bahasa. (2.4)
4	<p>Latihan Pembentukan Fonem</p> <p>Peserta didik membentuk organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Peserta didik mulai melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/</p>	<p>4.1. Latihan pembentukan vokal baik di awal, di tengah maupun di akhir kata.</p> <p>4.2. Latihan pembentukan konsonan yang tak bersuara /p/ dan konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.</p>	

5	<p>Pengembangan Komunikasi</p> <p>Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara-cara menjaga diri; materi tentang kesehatan reproduksi seperti konsep laki-laki dan perempuan; materi tentang kesukaan peserta didik dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan (oral) dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya apa dan siapa serta kalimat perintah dengan pola penggunaan subjek predikat (SP).</p>	<p>5.1 Mengucapkan kalimat mengenai kesiapsiagaan bencana, cara-cara menjaga diri dengan pola Subyek Predikat.</p> <p>5.2 Mengucapkan kalimat tentang kesehatan reproduksi, konsep laki-laki dan perempuan, senang dan tidak senang dengan pola Subyek Predikat.</p> <p>5.3 Menyampaikan informasi secara lisan dengan menggunakan kalimat tanya apa, siapa dan kalimat perintah, dengan pola Subyek Predikat.</p>	<p>5. Menyampaikan informasi secara lisan dengan menggunakan kalimat tanya apa, siapa dan kalimat perintah, dengan pola Subyek Predikat. (5.3)</p>
---	---	--	--

KETERANGAN:

1. Diharapkan setiap guru dapat mengembangkan komunikasi di setiap elemen.
 2. Selalu mengingat prinsip cibernetik bahwa bunyi, gerak dan irama merupakan kesatuan yg tidak bisa dipisahkan. Bunyi terdiri bunyi Bahasa dan bunyi non bahasa
 3. Tujuan akhir dari PKPBI adalah Bahasa (Menggunakan irama atau intonasi yang tepat saat berkomunikasi)
- *) Tahap 1,2,3,4 bukanlah urutan dan hanya merupakan inspirasi guru dapat menjalankan rangkaian tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.